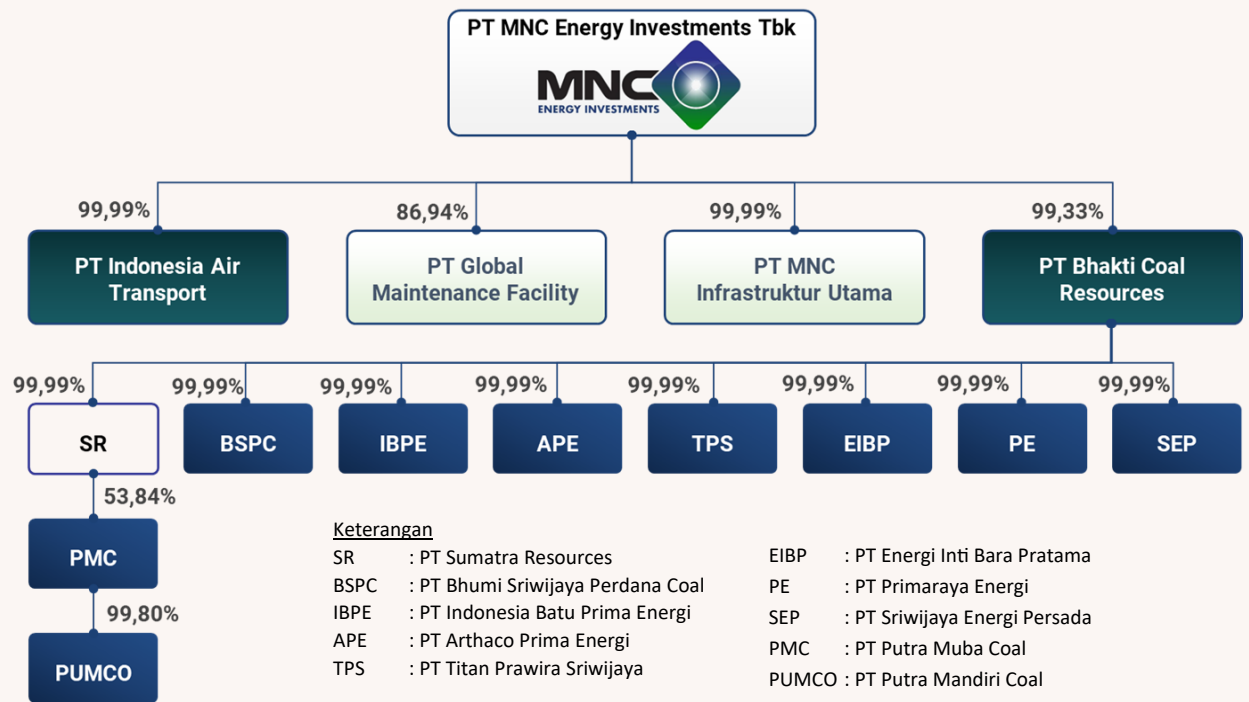


IATA Pertajam Fokus Investasi di Sektor Energi



Jakarta, 25 Februari 2022 – PT MNC Energy Investments Tbk (IATA atau Perseroan), perusahaan investasi yang bergerak di bidang pertambangan, infrastruktur dan transportasi udara, semakin mengukuhkan posisinya di sektor energi, khususnya pertambangan batubara.



Melalui paparan publik yang disampaikan Perseroan hari ini, IATA kembali menjelaskan tentang PT Bhakti Coal Resources (BCR), perusahaan batu bara yang baru diakuisisinya, pemilik sembilan Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, antara lain:

IUP	Area (ha)	GAR (kcal/kg)	Sumber Daya (MT)				Cadangan (MT)	
			Terukur	Terindikasi	Tereka	Total	KCMI	Penilaian Internal
Berdasarkan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI)								
BSPC-N	4.708	3.200 - 3.300	74.500.000	29.500.000	26.700.000	130.700.000	83.275.520	
PMC	2.947	3.000 - 3.600	60.400.000	12.900.000	3.600.000	76.900.000	54.822.642	
Subtotal	7.655		134.900.000	42.400.000	30.300.000	207.600.000	138.098.162	
Berdasarkan Penilaian Internal								
APE	15.000	3.000 - 3.500	297.086.038	264.076.478	231.066.918	792.229.434		103.827.266
IBPE	15.000	3.100 - 3.500	211.105.054	187.648.937	161.540.293	560.294.284		2.072.000
BSPC-S	2.158	2.600 - 3.800	15.777.000	6.581.000	2.028.000	24.386.000		9.831.388
PUMCO	1.526	3.000 - 3.500	9.632.701	756.100		10.388.801		2.876.576
PE	4.424		295.417	871.883	1.496.160	2.663.460		
TPS	6.015		62.591	1.520.220	3.443.479	5.026.290		
SEP	8.596		38.906	296.312	607.672	942.890		
EIBP	13.630		-	-	-	-		
Subtotal	66.349		533.997.707	461.750.930	400.182.522	1.395.931.159		118.607.230
Total	74.004		668.897.707	504.150.930	430.482.522	160.3531.159	138.098.162	118.607.230

Keterangan: Kegiatan pengeboran terus dijalankan pada IUP yang belum terekplorasi sepenuhnya. Cadangan akan bertambah jika hasil eksplorasi yang sedang berlangsung menunjukkan temuan batubara.

Produksi BSPC dan PMC pada tahun 2021 mencapai 2,6 juta metrik ton (MT), menghasilkan pendapatan USD 68,1 juta dengan EBITDA USD 28,4 juta.

Tahun 2022, BCR akan meningkatkan produksinya menjadi sekitar 8 juta MT. Selain meningkatkan produksi PMC dari 2 juta MT ke 4,5 juta MT dan BSPC dari 590 ribu MT ke 1,8 juta MT, BCR juga akan memulai produksi tambang milik APE dan IBPE masing-masing sebesar 1 juta MT dan 500 ribu MT.

Dengan kuatnya permintaan batu bara diikuti tingginya harga batu bara, manajemen yakin kinerja keuangan dan valuasi IATA akan meningkat secara signifikan pada tahun 2022.

Manajemen Perseroan beranggapan bahwa pergerakan harga saham IATA dalam beberapa waktu terakhir merupakan salah satu dampak positif yang mencerminkan peningkatan nilai perusahaan di mata para investor pasar modal. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh keputusan IATA untuk memperluas peluang bisnis baru.

Bisnis Perseroan yang sebelumnya bergerak pada bidang transportasi udara dirasakan kurang menguntungkan. Penajaman fokus IATA menjadi perusahaan investasi, khususnya di sektor batubara, diprediksi akan mendongkrak prospek bisnis Perseroan.

Ke depannya, IATA akan terus berupaya mengambil berbagai langkah strategis, baik secara organik maupun anorganik dalam industri batu bara dan energi, yang diyakini dapat mengoptimalkan nilai dan kinerja perusahaan secara maksimal.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Natassha Yunita – Head of Investor Relations
natassha.yunita@mncgroup.com

PT MNC Energy Investments Tbk
MNC Tower, 22/F Floor, MNC Center
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Phone: +6221 3912 935
www.indonesia-air.com

DISCLAIMER

Dengan menerima Siaran Pers ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Siaran Pers ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Siaran Pers ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional Perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Siaran Pers ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik Perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Siaran Pers ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam Siaran Pers ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari Perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.